

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*”, yang memiliki arti tahapan ataupun cara. Secara ilmiah, metode berkaitan dengan tahapan kerja, merupakan langkah agar mudah memahami objek yang menjadi target ilmu. Sedangkan *logos* memiliki arti pengetahuan. Sehingga metodologi merupakan pengetahuan tentang berbagai langkah kerja.<sup>1</sup> Metode adalah suatu teknis atau cara dimana proses penelitian dilakukan. Secara umum metode analisis digambarkan sebagai tahapan ilmiah yang dilakukan bertahap dimulai dari menentukan topik, menganalisis data serta mengumpulkan data, maka akan memperoleh suatu pengertian serta pemahaman terhadap isu tertentu.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan cara mendeskripsikan serta menganalisis aktivitas sosial, fenomena peristiwa, sikap, pemikiran baik terhadap kelompok atau individu.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini ditekankan adalah kualitas daripada kuantitas serta data-data yang terkumpul tidak berasal dari angket, tetapi dari observasi terbatas, wawancara serta dokumentasi terkait dengan penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada paham positivisme atau enterpretivis yang digunakan untuk mengkaji keadaan objek kajian, sementara peneliti digunakan sebagai alat diagnosis. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu angket, triangulasi, observasi, dokumentasi dan wawancara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Antasari Press, 2021), hln

<sup>2</sup> M Askari, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R nD)*, Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020, Hal 27.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

## B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 05 Desember 2022- 29 Mei 2024 dilakukan oleh peneliti di MTsN 1 Bangka Tengah. Penelitian ini akan dilakukan saat di keluarkannya surat izin penelitian dan berakhir dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

No.	Tanggal	Observasi
1.	5 Desember 2022	Peneliti melakukan observasi pertama kali bertujuan mengamati aktivitas di MTsN 1 Bangka Tengah serta meminta izin terlebih dahulu ke pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
2.	6 November 2023	Mengantarkan surat izin penelitian ke MTsN 1 Bangka Tengah
3.	7 November 2023	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru BK
4.	8 November 2023	Melakukan wawancara dengan guru PAI Fiqih dan Akidah Akhlak
5.	9 November 2023	Melakukan wawancara dengan guru PAI SKI, Al-Qur'an Hadist dan Wali kelas IX D.
6.	7 Mei 2024	Melakukan wawancara lebih lanjut dengan guru BK dan beberapa siswa yang melakukan kenakalan merokok di sekitar lingkungan sekolah.
7.	14 Mei 2024	Mengambil dokumentasi terkait catatan terdahulu kenakalan siswa di sekolah.
8.	29 Mei 2024	Melakukan wawancara lebih lanjut dengan siswa yang merokok di sekitar lingkungan sekolah.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu target atau tempat tinjauan dari penelitian yang sedang dilakukan.<sup>4</sup> Penelitian ini berlokasi di MTsN 1 Bangka Tengah di Desa Belilik, Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah.

## D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah hal, benda maupun orang yang datanya mengenai variabel dan permasalahan penelitian dibahas.<sup>5</sup> Subjek penelitian ini 10 orang peserta didik di MTsN 1 Bangka Tengah yang diketahui melakukan kenakalan, lihat table III.1. Data 10 orang siswa tersebut peneliti dapatkan dari informasi Guru BK di MTsN 1 Bangka Tengah

---

<sup>4</sup> Nia Wayan Arsari, Ni Komang Sutriyanti, *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini*, (Denpasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020), hlm.32.

<sup>5</sup> Budiyo Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 38.

**Tabel III.1**

**Subjek Utama Penelitian: 10 orang siswa MTsN 1 Bangka Tengah yang melakukan pelanggaran**

No.	Nama	Kelas
1.	Rehan	VII C
2.	Ahmad Fikri	VII C
3.	Daris Noviansyah	VIII A
4.	Farhan	VIII A
5.	Wawan	VIII C
6.	Rifki Aldiansyah	VIII D
7.	Maulid	IX B
8.	Miko Yolanda	IX B
9.	Fahrul Naja Afrian	IX B
10.	April Nurzaki	IX C

*Sumber : Dokumen MTsN 1 Bangka Tengah*

Subjek penelitian siswa pada penelitian ini merupakan siswa yang melakukan kenakalan merokok yang dilakukan di sekitar lingkungan sekolah.

Kemudian untuk tambahan informasi dan memperkuat data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa stakeholder sekolah untuk dijadikan subjek pendukung

**Tabel III.2**

**Subjek Pendukung Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs.H.M.Marita Maulana, M.M	Kepala Sekolah
2.	Rima Risma, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling
3.	Tri Riski Eka Saputra, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling
4.	Sodliwadi, S.Ag	Guru PAI Akidah Akhlak
5.	Widi Hatmoko, S.Pd.I	Guru PAI SKI
6.	Dra. Hj.Rosyidawati	Guru PAI Fiqih
7.	Sri Rahayu, S.Pd	Guru PAI Al-Qur'an Hadist serta Wali Kelas IX D

*Sumber : Dokumen MTsN 1 Bangka Tengah*

#### **E. Sumber Data**

Suatu penelitian harus menggunakan sumber data yang akurat untuk mendeskripsikan hasil penelitian, pengumpulan data terbagi menjadi dua kategori, antara lain:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data diambil secara langsung untuk mendapatkan data dari pengumpul data.<sup>6</sup> Pada penelitian ini yang bertindak sebagai sumber data primer Prof. Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd Remaja dan Masalahnya.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak mengambil informasi langsung dari pengumpul data. Sumber sekunder ini berbentuk olahan lanjutan dari data primer yang telah disajikan oleh orang lain maupun dalam bentuk lain.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa artikel online, buku, jurnal, skripsi, dan surat kabar (*online*).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangatlah penting terhadap penelitian supaya suatu prosedur yang telah tersusun secara rinci dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Ada tiga metode teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dapat digunakan, sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan kusioner lisan berupa dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) agar mendapatkan informasi dari subjek wawancara (*respondent*).<sup>8</sup> Wawancara yaitu pertukaran informasi serta gagasan tanya jawab sampai dapat dikonstruksikan dalam suatu isu tertentu. Penelitian ini melakukan wawancara yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 226.

<sup>8</sup> Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 118.

telah tertata oleh informan guna mendapatkan informasi akurat.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang peneliti telah mempersiapkan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis, sehingga informasi yang akan didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.<sup>10</sup>

## 2. Observasi

Observasi (*Observation*) ataupun pengamatan yaitu cara atau metode yang digunakan pada pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Yusa, observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari melakukan suatu pengamatan di lapangan secara langsung.<sup>11</sup> Dalam metode ini peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati aktivitas peserta didik disekolah. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MTsN 1 Bangka Tengah, sehingga akan mendapatkan data akurat terkait hal yang akan menjadi objek kajian mengenai kenakalan siswa yang terjadi di sekolah.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini secara terlibat (partisipan). Observasi partisipan merupakan Teknik dimana peneliti juga bertugas sebagai partisipan, adanya ikut serta peneliti dalam kegiatan penelitian yang kehadirannya diketahui maupun tidak.<sup>12</sup>

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis serta membahas dokumen secara elektronik, gambar dan tertulis. Istilah dokumentasi berawal dari kata dokumen, yang mengacu pada data tertulis. Teknik dokumentasi

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 317.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 220.

<sup>11</sup> Yusa, *Aktif dan Kreatif Belajar Biologi*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2016), hlm. 4.

<sup>12</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 112.

memiliki arti sebuah teknik pengumpulan data dengan mencatatkan data yang sudah ada.<sup>13</sup> Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti catatan kenakalan siswa, foto wawancara dengan kepala sekolah dan para guru serta data pendidik.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah tahapan memeriksa dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari dokumentasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan sumber lainnya agar mudah dipahami dan dapat memberikan informasi kepada orang lain.<sup>14</sup> Teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman dikutip dari Hardani, dibagi dalam tiga aturan kegiatan yang terjadi bersama. Adapun tiga alur teknik analisis yaitu reduksi data, penyajian data serta verifikasi (penarikan kesimpulan).

### **1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data ialah tahapan dalam upaya tahapan seleksi dari data yang didapatkan dari lapangan melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi sehingga mentransformasikan data lebih fokus dan sederhana. Mereduksi data (merangkum), yaitu menentukan aspek penting, sehingga data yang telah dirangkum akan tajam analisisnya dengan uraian singkat, mendapatkan gambaran yang jelas agar mempermudah penelusuran dan pengumpulan data lainnya.<sup>15</sup>

### **2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)**

Tahapan penyajian data yaitu sekumpulan informasi terstruktur untuk dimaksudkan memberi peluang dalam pengambilan langkah maupun penarikan kesimpulan. Tujuan penyajian data ini untuk mendapatkan informasi keseluruhan dan

---

<sup>13</sup> Herin Mawarti, dkk, *Pengantar Riset Keperawatan*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 98.

<sup>14</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), hlm. 161-163.

<sup>15</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Bangka: Andi, 2018), hlm. 49.

rinci, pengabungan informasi yang tersusun padu agar memudahkan dalam mengetahui apa yang akan terjadi dan merancang tugas sesuai dengan apa yang telah diketahui sebelumnya.<sup>16</sup>

### 3. Tahap Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap selanjutnya verifikasi yaitu penarikan kesimpulan untuk menentukan kejelasan berdasarkan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Penarik kesimpulan adalah menyimpulkan hasil penelitian yang masih bersifat sementara dan merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian, akan tetapi ia bisa berubah jika terdapat temuan-temuan baru yang mendukung dari data sebelumnya.<sup>17</sup> Pada tahap ini peneliti terus berupaya untuk penarikan kesimpulan terhadap dokumen yang didapatkan dari lokasi selama penelitian ini berlangsung, baik yang peneliti temukan secara observasi, catatan lapangan maupun dokumentasi.

---

<sup>16</sup> Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 56.

<sup>17</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm. 247.